

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dakwah interaktif di Majelis Ta'lim Desa Baturaja dipengaruhi oleh aspek metode, psikologis, sosial, dan kelembagaan dalam proses komunikasi keagamaan.

1. Implementasi dakwah interaktif dalam pengajian rutin di Majelis Ta'lim Desa Baturaja

Implementasi dakwah interaktif dalam pengajian rutin di Majelis Ta'lim Desa Baturaja telah berlangsung secara sistematis melalui kegiatan pembukaan, pembacaan Al-Qur'an, penyampaian materi, hingga penutup. Pelaksanaan dakwah menunjukkan pola komunikasi yang lebih dialogis melalui metode tanya jawab, diskusi, berbagi pengalaman, penyampaian materi kontekstual, serta pemanfaatan media digital sehingga jamaah lebih aktif berpartisipasi. Peran Da'I

juga tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi sebagai fasilitator dialog dalam proses dakwah. Namun, implementasinya belum sepenuhnya konsisten karena pada kondisi tertentu masih ditemukan pola ceramah satu arah dan ketergantungan pada kemampuan dai dalam membangun suasana interaktif

2. Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi aktif jamaah dalam kegiatan dakwah interaktif

Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi aktif jamaah dalam dakwah interaktif meliputi faktor internal, eksternal, sosial-lingkungan, dan kenyamanan psikososial. Motivasi religius, minat mengikuti pengajian, serta kebutuhan ilmu agama menjadi pendorong utama partisipasi jamaah, meskipun masih terdapat hambatan seperti rasa malu dan kurang percaya diri. Selain itu, metode dakwah, kompetensi dai, dukungan keluarga dan teman sebaya, serta suasana pengajian yang nyaman dan terbuka turut memengaruhi keterlibatan jamaah dalam diskusi. Dengan demikian,

partisipasi jamaah dipengaruhi oleh kesiapan individu, kualitas dakwah, dukungan sosial, dan kondisi psikologis lingkungan.

B. Saran

1. Bagi pengelola Majelis Ta'lim Desa Baturaja

Perlu dibuat standar pelaksanaan dakwah interaktif yang lebih terstruktur, meliputi alur kegiatan, pembagian sesi materi dan interaksi, serta ruang tanya jawab agar kualitas pengajian lebih konsisten dan merata bagi jamaah.

2. Bagi para dai atau penceramah

Dai perlu meningkatkan kemampuan komunikasi dua arah dengan menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan kondisi jamaah, serta menciptakan suasana pengajian yang terbuka dan nyaman agar jamaah lebih aktif berpartisipasi.

3. Bagi jamaah Majelis Ta'lim

Jamaah diharapkan lebih berani dan aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman agar proses

dakwah menjadi lebih partisipatif. Hambatan seperti rasa malu dan kurang percaya diri perlu dikurangi melalui pembiasaan interaksi dalam suasana yang suportif



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, S. R. (2025). *Manajemen dakwah dalam meningkatkan syi'ar Islam pada Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah dan Madrasah Al Fatah Lampung Selatan* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Agus Achmmad Choirudin dan Anita Puji Astutik, "Peran Majelis Taklim dalam Membentuk Karakter Islami melalui Sirah Nabawi," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 1 (Maret 2024): 832–865, hal. 840.
- Ahmad. (2020). Strategi dakwah komunikatif dalam meningkatkan motivasi ibadah jamaah. *Jurnal Komunikasi dan Dakwah Islam*, 4(2), 45–57.
- Ahmadi. (2025). Transformasi pembelajaran pendidikan Islam berbasis moderasi beragama dalam penguatan karakter peserta didik. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (Tarbiyatul Misbah)*, XVIII(2), 92–105.
<https://share.google/o1SwdAYP3ekjngYtb>
- Aliman. (2026). *Dakwah digital di era milenial*. Banjarnegara: PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Alwi, A., Putri, R. J., Salsabila, S., & Siregar, T. N. (2024). Peranan Majelis Ta'lim dalam membentuk karakter religius remaja Masjid Al-Falah Kota Medan. *Indo Green Journal*, 2(1).
<https://doi.org/10.31004/green.v2i1.47Qardhawi>, Y.
- (1994). *Fiqh al-da'wah: Prinsip dan praktik dakwah*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Deni Irawan. (2023). Strategi komunikasi dakwah: Studi analisis dakwah tradisional dengan inovasi digital. *Jurnal Dakwah Modern*, 6(1), 78–91.
<https://share.google/gLtapsGmvHxMIeCJr>

- Faldiansyah, I. (2022). *Dakwah virtual di media sosial perspektif Al-Qur'an* (Disertasi, Institut PTIQ Jakarta).
- Faldiansyah, I. (2022). *Dakwah virtual di media sosial perspektif Al-Qur'an* (Disertasi, Institut PTIQ Jakarta).
- Fauzi, I. (2020). *Dakwah interaktif di era digital: Studi kasus media sosial*. Jakarta: Kencana.
- Firmansah, D., Dewi, P. J. K., & Anwar, H. S. (2026). Implementasi pembelajaran inklusif multikultural dalam pembentukan karakter budi pekerti siswa: Studi kasus di MIN 2 Gunungkidul Yogyakarta. *Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 63–72. <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v3i3.484>
- Fitria, R., & Aditia, R. (2020). Urgensi komunikasi dakwah di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Dawuh*, 1(1), 1–8.
- Halomoan. (2025). *Ilmu dakwah: Teori, strategi, dan praktik*. PT RajaGrafindo Persada. <https://share.google/WVz66cHJxMmohFR1O>
- Hidayatullah, A. (2020). *Interaktivitas dakwah digital dan kepercayaan audiens*. Yogyakarta: Deepublish. <https://share.google/fn1Kg9RjOtxbcNGgt>
- Huda, S., Taufiqi, M., Hariani, N., Gunawan, R., Masruroh, S., Mutmainah, S., Juanita, V., Maulana, Z., Hapsako, C., Koswara, M., Abror, M., Wasil, M., Nugroho, M., & Ahda, N. (2023). *Teori-teori dakwah*. Global Aksara Pers. <https://share.google/UuSoGBhImJgXR2FOP>
- Ilaihi, W. (2010). *Komunikasi dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kent, M. L., & Taylor, M. (2002). Toward a dialogic theory of public relations. *Public Relations Review*, 28(1), 21–37. <https://share.google/ZjJ5LWcfopszWerS3>

Kosim, M. (2023). *Ilmu pendidikan perspektif Islam*. PT RajaGrafindo Persada

Madropi, M., & Burhanudin, B. (2026). Implementasi pendidikan Islam melalui Majelis Taklim dalam membina karakter Islami masyarakat di era Society 5.0: Studi kualitatif di Kecamatan Sukra, Indramayu. *Khulasah Islamic Studies Journal*, 8(2), 185–194. <https://doi.org/10.55656/kisj.v8i2.666>

Maulana, A. (2023). *Revitalisasi pengetahuan agama melalui kegiatan Majelis Taklim Ihyaul Muslimin di Desa Kecil Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.

Rahmat, J., & Mansyur, M. (2021). Majelis taklim sebagai lembaga dakwah: Studi tentang tipologi majelis taklim di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. *JAWI: Journal of Islamic and Social Studies*, 4(1), 78–102. <https://doi.org/10.24042/jw.v4i1.9050>

Rahmawati, S. (2019). *Majelis taklim sebagai sarana pembinaan akhlak*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sabirin, Y. B., & Suparto. (2025). Gerakan dakwah MUI dalam pendidikan Islam non-formal: Pola pelatihan standarisasi da'i. *Al Imam: Jurnal Manajemen Dakwah*, 8(2), 24–42. <https://share.google/0Mb6c6dou3YR55laK>

Shihab, M. Q. (2013). *Membumikan Al-Qur'an: Strategi dakwah yang bijaksana*. Jakarta: Lentera Hati.

Soleha, I. J., & Saputra, A. A. (2025). Pelaksanaan pembelajaran interaktif di Majelis Tauhid Habib Novel Assegaf.

ISTINBATH: Jurnal Kajian Keislaman dan Informasi Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 17(1), 14–22.
<https://doi.org/10.19109/istinbath.v17i1.27724>

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukayat, T. (2023). Da'wah communication in the Contemporary Era: Implementing da'wah ethics on social media. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 43(2), 375–390.
<https://doi.org/10.21580/jid.v43.2.18465>

Syabibi, M. R. (2008). *Metodologi ilmu da'wah: Kajian ontologis dakwah Ikhwan al-Safa'*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ulfain, Zaman, F. K., Fadlurahman, F., & Trianti, F. A. (2025). Optimalisasi kegiatan Majelis Taklim melalui pendekatan pembelajaran partisipatif berbasis pengabdian kepada masyarakat. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 136–142.

Ummah, A. H. (2023). *Komunikasi dakwah era new media (Tilikan teoretis dan praktis)*. Mataram: Sanabil

Yasid, A. (2025). *Strategi komunikasi dakwah Gerakan Pemuda Ansor Jember dalam pencegahan radikalisme di Kabupaten Jember* (Tesis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Yin, R. K. (2014). *Case study research: Design and methods* (5th ed.). SAGE Publications.

Yusawinur Barella, S., Syarifuddin Ondeng, & Saprin. (2023). Peranan Majelis Taklim dan lembaga dakwah dalam pengembangan pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah Islam*, 8(1), 14–29.
<https://share.google/Hk3AiD9wRNIxAMQi2>